

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Adapun untuk hasil penelitian pada bab sebelumnya, menurut hasil wawancara dari informan adalah pendapat dan penjelasan yang dikemukakan oleh jama'ah tabligh tentang bagaimana konsep nafkah pada masa *khurūj* (studi kasus Kampung Melayu Banjarmasin). Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pandangan nafkah menurut jama'ah tabligh adalah sebuah kewajiban setiap individu, seorang suami mempunyai tanggung jawab memberi nafkah terhadap istrinya baik nafkah dzahir maupun nafkah batin. Nafkah dzahir meliputi makanan, pakaian, dan tempat tinggal termasuk hubungan suami isteri menurut dari jamaah tabligh itu merupakan nafkah lahir, adapun nafkah bathin ialah nafkah agama atau disebut nafkah rohani yaitu pendidikan agama yang diberikan oleh suami terhadap keluarga agar menjadikan batin keluarga terpenuhi.
2. Konsep nafkah yang diberikan suami ketika *khurūj* adalah bekal nafkah yang sudah dipersiapkan sebelum keberangkatan *khurūj*, mempersiapkan bekal untuk keluarga sebelum keberangkatan dengan cara menabung, menyisihkan sebagian dari penghasilan kerja dan menghitung keperluan sehari keluarga berapa selanjutnya dihitung dengan berapa hari

keberangkatan dan memberikan lebih dari hasil hitungan perhari untuk nanti jikalau ada keperluan mendadak. Dan ada persiapan dari teman-teman jama'ah tabligh yang tidak ikut *khurūj*, mereka mengadakan *halaqoh* perminggu dan dalam *halaqoh* tersebut mereka mengadakan musyawarah untuk mengambil tugas siapa yang menjenguk keluarga dari teman yang sedang melaksanakan *khurūj*, teman yang mengambil tugas menjenguk harus bersama dengan istri, lalu menanyakan bagaimana kabar dan menanyakan keperluan apa yang dibutuhkan.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran untuk menyikapi pendapat dari jama'ah tabligh tentang konsep nafkah keluarga pada masa *khurūj* (studi kasus Kampung Melayu Banjarmasin). Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perbedaan yang ada pada umat Islam dalam memahami pesan-pesan khusus Islam sehingga muncul berbagai macam kelompok hendaknya disikapi secara arif oleh masing-masing kelompok umat (Islam), sehingga perbedaan tersebut hanya akan mendatangkan nikmat dan manfaat yang tidak akan menyulut perpecahan.
2. Jama'ah Tabligh secara umum dapat dikatakan merupakan salah satu kelompok dari umat Islam yang kuat dalam memegang ajaran agama atau seringkali hanya melaksanakan ajaran murni dari Al-Qur'an dan al-sunnah saja, sehingga apa yang mereka lakukan di masa sekarang ini, terasa kaku dan kolot. Akan tetapi hal ini seharusnya menjadi pikiran kita untuk lebih

bisa menerima dan menghargai juga sebagai koreksi diri kita sendiri akan kualitas diri pribadi sendiri.

3. Hendaknya ada penelitian dan pembahasan ulang tentang kajian praktek nafkah keluarga menurut Jama'ah Tabligh ini, akan tetapi dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lain seperti penelitian lapangan dan sebagainya.